

## ABSTRAK

### **Pola Pemberian Kebutuhan Gizi Keluarga Pada Anak Stunting di Desa Banjarsari**

**Oleh:  
Wiwik Wasi'ah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi masa *Double Burden* di dalam status gizi dengan kejadian stunting. Permasalahan stunting terjadi pada anak balita (bayi dibawah umur lima tahun) atau sering disebut masa emas (*golden age*). Pola pemberian makan yang tepat dan asupan gizi seimbang serta nutrisi lengkap sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan fisik, mental, serta intelektual. Kebutuhan gizi anak menjadi salah satu faktor untuk mengurangi masalah stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemberian kebutuhan gizi keluarga pada anak stunting di Desa Banjarsari. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anak balita yang stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 110 keluarga. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Besar sampel 110 keluarga. Instrumen yang digunakan kuesioner CFQ (*Child Feeding Questionere*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pemberian makanan pada anak stunting di desa Banjarsari dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas anak mendapatkan pola asuh pemeberian tepat sebanyak 66 anak (60%) dan tidak tepat sebanyak 44 anak (40%). Distribusi data yang yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa gambaran pola pemberian kebutuhan gizi keluarga pada anak stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo sebagian besar sudah tepat namun masih ada juga yang kurang tepat. Hal ini dikarenakan pengaruh dari keluarga khususnya ibu dalam pemberian pola makanan masih kurang paham dalam pengetahuan dan pengolahan pola makanan.

**Kata kunci : anak, pola pemberian gizi, stunting**

## **ABSTRACT**

### **Feeding System of Family Nutrition Needs for Stunting Toddlers at Banjarsari Village**

**By  
Wiwik Wasi'ah**

Indonesia is one of a nation which encountering Double Burden era in nutrition status due to stunting case. Stunting case accrued for toddlers (kids under 5 year) or frequently called by golden age. A right meal scheme needed for growth of pshisic, mentally, and intellectual. Nutrition needs is one of factor to decrease stunting case. This research purposed to find out the way of family nutrition needs for stunting toddlers at Banjrsari village. The used metode is descriptive. Population in this research are all families who have stunting toddlers at Banjarsari village, Sumberasih district, Probolinggo regency. Which totally 110 families. A technicue sampling used is total sampling. Ammount of the sample are 110 families. This research used CFQ questioner (Child Feeding Questionere). The result of this research shown that a pattern of feeding for stunting toddlers at Banjarsari village can be interpreted that the toddlers mayority who had precise parenting feeding are 66 toddlers (60%) and for unprecise are 44 toddlers (40%). Distribution data, resulted distribution frequency and presentation shown that description of family nutrition needs for stunting toddlers at Banjarsari village, a part of them were corrected, yet the others were unccorect. These caused by the influence of family specially from mother in the way for feeding is less understanding in knowledge and food processing system.

Key words : nutrition giving pattern, stunting, toddlers